

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro PNM Mekaar terhadap stabilitas investasi dan risiko kemiskinan masyarakat di Desa Besuk Kidul, Kecamatan Besuk, Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 80 responden yang merupakan nasabah aktif PNM Mekaar. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan Ultra Mikro PNM Mekaar berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas investasi dengan nilai signifikansi 0,003 ($<0,05$) dan kontribusi sebesar 10,6%. Pembiayaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko kemiskinan dengan nilai signifikansi 0,037 ($<0,05$) dan kontribusi sebesar 5,5%. Meskipun demikian, besarnya pengaruh kedua variabel tersebut masih relatif rendah karena dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Selain itu, mayoritas responden memanfaatkan pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif sehingga manfaat pembiayaan terhadap peningkatan investasi dan penurunan risiko kemiskinan belum optimal. Oleh karena itu, pemanfaatan pembiayaan secara produktif perlu ditingkatkan agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: *Pembiayaan Ultra Mikro, PNM Mekaar, Stabilitas Investasi, Risiko Kemiskinan.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of PNM Mekaar Ultra Micro Financing on investment stability and poverty risk among communities in Besuk Kidul Village, Besuk District, Probolinggo Regency. This research employed a quantitative approach with a sample of 80 respondents who were active PNM Mekaar customers. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression. The results indicate that PNM Mekaar Ultra Micro Financing has a positive and significant effect on investment stability, with a significance value of 0.003 (<0.05) and a contribution of 10.6%. The financing also has a positive and significant effect on poverty risk, with a significance value of 0.037 (<0.05) and a contribution of 5.5%. However, the magnitude of the influence on both variables remains relatively low, indicating that other factors outside the scope of this study also affect investment stability and poverty risk. In addition, the majority of respondents used the financing for consumptive purposes, limiting its effectiveness in increasing investment and reducing poverty risk. Therefore, greater emphasis should be placed on the productive utilization of financing to enhance community welfare.

Keywords: *Ultra Micro Financing, PNM Mekaar, Investment Stability, Poverty Risk.*